

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMPN 30 PADANG**

TESIS



Oleh

**Rahmat Fajri Asy Syauqi
NIM. 18151036**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Rahmat Fajri Asy Syauqi. 2022. "Effectiveness of Group Guidance Services in Improving Student Learning Discipline". Thesis, Guidance and Counseling Master's Degree Study Program, Faculty of Education, University State Padang.

Discipline is the obedience of students in participating in school activities to help improve learning achievement and show that they have sufficient discipline values. The learning process at SMPN 30 Padang shows that learning discipline is still low, indicated by the students' low learning desire, lack of self-confidence to complete the tasks given in front of the class, not believing in their own answers when answering exercises. This condition is a concern, so it needs to be improved by providing group guidance services. Group guidance service is a type of guidance and counseling service that is held in groups by involving a number of participants in the form of groups.

Based on this, this study aims to examine the effectiveness of group guidance services in improving student learning discipline at SMPN 30 Padang. This research is a quantitative research with a quasi-experimental type of research, the form of a quasi-experimental design used is time series. This research design uses only one group, so it does not require a control group. In the implementation of this design, before being given treatment to the subject, first several observations were made on the subject, so that the group's tendency could be known, then only given treatment (X). After all treatments were completed, a new test was carried out using the same instrument as before being given treatment. Furthermore, to determine the tendency of research subjects after being given treatment, several observations were also carried out.

The results of student learning discipline showed that there was a significant difference in student learning discipline before and after participating in group guidance services, this was seen in the posttest average score of 101%, which was higher than the pretest average score of 77.9%. Thus, group guidance services are effective in improving student learning discipline.

Keywords: Group guidance and learning discipline.

ABSTRAK

Rahmat Fajri Asy Syauqi. 2022. “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik”. Tesis, Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Disiplin merupakan kepatuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah untuk membantu dalam meningkatkan prestasi belajar dan menunjukkan bahwa mereka memiliki nilai disiplin yang cukup. Proses pembelajaran di SMPN 30 Padang menunjukkan disiplin belajar yang masih rendah ditunjukkan dengan keinginan belajar peserta didik yang masih rendah, kurangnya rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan di depan kelas, tidak percaya juga dengan jawaban sendiri saat menjawab latihan. Kondisi seperti ini menjadi perhatian, sehingga perlu ditingkatkan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan secara kelompok dengan mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 30 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment*, bentuk desain *quasi experiment* yang digunakan yaitu *time series*. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Dalam pelaksanaan rancangan ini sebelum diberikan perlakuan pada subjek, terlebih dahulu dilakukan beberapa kali observasi terhadap subjek, sehingga dapat diketahui kecenderungan kelompok, kemudian baru diberikan perlakuan (X). Setelah semua perlakuan selesai, baru dilakukan tes dengan menggunakan instrumen yang sama dengan sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, untuk mengetahui kecenderungan subyek penelitian sesudah diberikan perlakuan juga dilaksanakan beberapa kali observasi.

Hasil disiplin belajar peserta didik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan disiplin belajar peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok, hal ini terlihat pada skor rata-rata *posttest* sebesar 101% naik lebih tinggi dari pada skor rata-rata *pretest* sebesar 77,9%. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

Kata Kunci : Bimbingan kelompok dan disiplin belajar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Rahmat Fajri*

NIM : 18151036

Nama

Tanda Tangan

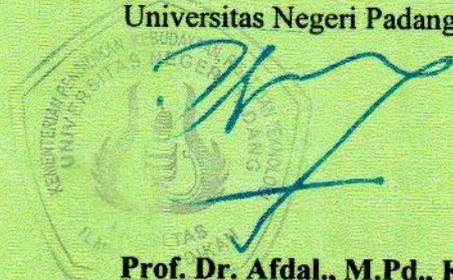
Tanggal

Prof. Dr. Neviyarni, M.S., Kons.
Pembimbing

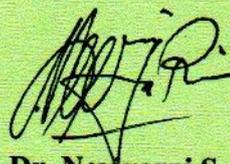


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

Koordinator Program Studi S2 BK FIP
Universitas Negeri Padang,

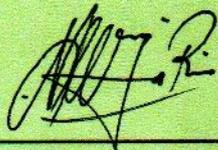
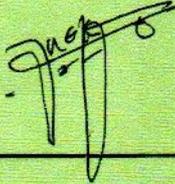


Prof. Dr. Afdal., M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nevi yarni, M.S., Kons.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa :

Nama : Rahmat Fajri
NIM : 18151036
Tanggal Ujian : 05 Januari 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dengan judul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SMPN 30 Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang serta dimasukkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, November 2022



Rahmat Fajri
NIM.18151036

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, hidayah, dan kemurahan-Nya. Shalawat beriring salam tidak lupa pula peneliti sampaikan kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SMPN 30 Padang”. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku Dosen Pembimbing serta Koordinator Program Studi S2 dan S3 BK FIP UNP yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, ilmu, gagasan dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku kontributor dan penguji 1 sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku kontributor dan penguji 2 sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

5. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Universitas Negeri Padang yang telah memberi ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
6. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
7. Pimpinan, guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 30 Padang yang telah memberikan izin serta memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Orang tua tercinta Ayahanda Drs. Jonmisfar, M.Pd.I dan Ibunda Dr.Sasmi Nelwati, M.Pd serta kakanda Lailaturrahmi , M.Hum, Adinda Habib khalilurrahman , M.Pd dan juga terimakasih kepada istri tercinta Mutiara elvina, S.Pd. Terimakasih atas semua dukungan moril dan materil, cinta, kasih sayang, do'a, perhatian, semangat, dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk semua dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyusunan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini memberikan manfaat untuk kita semua.

Padang, November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iiii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Layanan Bimbingan Kelompok	11
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	11
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	14
3. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok.....	17
4. Asas-asas Bimbingan Kelompok.....	18
5. Unsur-unsur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	19
6. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	23
B. Disiplin Belajar	24
1. Pengertian Disiplin Belajar.....	24
2. Aspek-aspek Disiplin Belajar.....	26
3. Macam-macam Disiplin Belajar.....	27
4. Tujuan Disiplin Belajar.....	29

5. Fungsi Disiplin Belajar.....	30
6. Pentingnya Disiplin Belajar.....	32
7. Upaya Peningkatan Karakter Disiplin Belajar.....	35
8. Faktor-faktor Disiplin Belajar.....	36
9. Bentuk-bentuk Disiplin Belajar.....	36
10. Indikator Disiplin Belajar.....	37
C. Penelitian Relevan	38
D. Kerangka Konseptual.....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Instrumen Penelitian	49
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
1. Hasil <i>Pretest</i>	55
2. Hasil <i>Posttest</i>	58
B. Pengujian Hipotesis	69
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran	74
REFERENSI.....	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelanggaran Disiplin Peserta Didik	3
Tabel 2. Rancangan Materi Kegiatan Bimbingan Kelompok Untuk	45
Tabel 3. Kategori Skor Alternatif Jawaban.....	50
Tabel 4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian	51
Tabel 5. Skor <i>Pretest</i> 1,2,3,4.....	56
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (<i>pretest</i> 1,2,3,4).....	58
Tabel 7. Skor <i>Posttest</i> 1,2,3,4 Disiplin Belajar Peserta Didik	59
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (<i>Posttest</i> 1,2,3, 4)	60
Tabel 9. Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> 1,2,3,4 dan <i>Posttest</i> 1,2,3,4	61
Tabel 10. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Pretest Posttest</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	40
Gambar 2. Gambar kurva lupa	46
Gambar 3. Desain Penelitian.....	46
Gambar 4. Prosedur Penyusunan Instrumen	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba dan Tabulasi Data	79
Lampiran 2. Hasil Validitas Instrumen	86
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	89
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	91
Lampiran 5. Tabulasi Data Pretest dan Posttest.....	91
Lampiran 6. Tabulasi data instrumen angket	105
Lampiran 7. RPL Bimbingan kelompok	119
Lampiran 7. RPL Bimbingann kelompok	119
Lampiran 8. Surat izin penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan kepatuhan peserta didik dalam menghadiri kegiatan sekolah untuk membantu dalam meningkatkan prestasi belajar dan menunjukkan bahwa mereka memiliki nilai disiplin yang cukup (Gustiana, L., Daharnis, dan Marjohan 2020). Akhmad Sudrajat (Hartini, 2017) disiplin sekolah merupakan *refers to students complying with a code of behavior often known as the school rules*, bahwa yang dimaksud dengan aturan sekolah (*school rule*) tersebut seperti aturan tentang standar berpakaian (*standards of clothing*), ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika dalam belajar.

Syahniar & Ibrahim (Ramadona & Yusri, 2019) kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tapi sering menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu kesadaran diri, hati nurani orang itu sendiri, kondisi jasmani dan kondisi psikologi mempengaruhi disiplin belajar siswa menurut Ilahi.

Disiplin terbagi atas dua, yaitu disiplin positif dan disiplin negatif. Disiplin positif mengajarkan anak memahami alasan suatu perilaku diperbolehkan dan perilaku yang lainnya dilarang sedangkan disiplin negatif hanya mengajarkan anak untuk patuh dan menghindarkan diri dari hukuman, yang perlu dikembangkan adalah disiplin positif karena disiplin berbeda dengan menghindarkan diri dari hukuman (Telaumbanua, 2018).

Rendahnya kedisiplinan peserta didik akan berdampak kepada proses pembelajaran peserta didik di sekolah (Hastuti, 2016). Peserta didik yang kurang disiplin maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan PR, dan tidak memiliki kelengkapan belajar (Cahya, 2015). Namun dalam kenyataannya kondisi yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa banyaknya peserta didik yang tertangkap karena bolos sekolah pada saat proses pembelajaran.

Disiplin belajar peserta didik SMK Lembang berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 386 dengan presentase sebesar 32% (Sari & Hadijah, 2017). Hasil penelitian Widi, Saraswati, dan Dayakisni. (2017) juga menunjukkan kedisiplinan peserta didik SMAN 1 Plemahan Kabupaten Kediri berada pada kategori sedang dengan persentase 66.7%. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan kedisiplinan peserta didik cukup sedang, maka perlu untuk ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian Wijaksono (2018) bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang rendah, melanggar peraturan dan tata tertib sekolah seperti terlambat, bolos, berkelahi, tidak mengerjakan tugas dari guru, setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok kedisiplinan peserta didik meningkat.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Januari 2020 di SMPN 30 Padang dan didukung dengan wawancara dengan peserta didik (VIII) dan guru bimbingan dan konseling di ketahui bahwa permasalahan disiplin belajar yang sering terjadi di sekolah. Melihat

permasalahan yang ada di SMPN 30 Padang ini, di mana setiap harinya masih terdapat peserta didik yang tidak disiplin belajar, sehingga perilaku tidak disiplin belajar peserta didik tersebut merupakan permasalahan yang membutuhkan intervensi secara khusus.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru wali kelas pada Februari 2020, beliau mengatakan bahwa “Pada peserta didik kelas VIII di sekolah ini masih terindikasi memiliki disiplin belajar rendah, ini terbukti dengan adanya 30 peserta didik yang tercatat dalam pembukuan kasus kelas VIII dan sekitar 14 orang ditandai dengan perilaku peserta didik yang terlambat lebih dari 10 menit, pelanggaran tata tertib sekolah, dan meninggalkan pelajaran tanpa izin”. Hal ini secara rinci dilihat pada table berikut.

Tabel 1
Pelanggaran Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 30 Padang
2019/2020

No	KASUS	Jumlah
1	Meninggalkan pelajaran tanpa izin	5 Kasus
2	Pelanggaran aturan sekolah seperti, bolos, cabut, merokok, dll	10 Kasus
3	Keterlambatan lebih dari 10 menit	15-20 Kasus

Sumber: Data Kasus Peserta Didik kelas VIII SMPN 30 Padang

Menurut Assyifadelya disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin (Padil & Nashruddin, 2021).

Wawancara lainnya dengan 1 guru bimbingan konseling dan 4 guru mata pelajaran di SMPN 30 Padang selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh keterangan bahwa ketidakpedulian terhadap bentuk kedisiplinan dalam belajar, keinginan belajar peserta didik yang masih rendah, kurangnya rasa percaya diri pada saat diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan di depan kelas, saat mengerjakan latihan banyak yang masih mengharapkan jawaban dari peserta didik lain, tidak menunjukkan kemampuan belajar secara baik dan bagi peserta didik yang belum memahami materi terkadang mereka hanya diam dan tidak mau bertanya kepada guru maupun peserta didik lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik SMPN 30 Padang dalam proses pembelajaran menunjukkan disiplin belajar yang masih rendah ditunjukkan dengan keinginan belajar peserta didik yang masih rendah, kurangnya rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan di depan kelas, tidak percaya juga dengan jawaban sendiri saat menjawab latihan, tidak menunjukkan kemampuan belajar secara efektif dan tidak ada semangat untuk bertanya apabila tidak memahami materi dan hanya beberapa peserta didik yang menunjukkan semangat dalam belajar.

Apabila pribadi peserta didik memiliki dasar-dasar pertimbangan yang baik dan mampu mengembangkan disiplin diri dalam kehidupannya, berarti peserta didik tersebut sudah memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai karakter disiplin dan mandiri yang sesuai dengan harapan sekolah serta orang tua. Disiplin diri pada peserta didik dikembangkan dengan

menggabungkan nilai-nilai kemandirian untuk mengarahkan perilakunya ke arah yang lebih baik. Sedangkan kenyataan di lapangan peserta didik belum memiliki pribadi yang mampu mengembangkan disiplin diri seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah dan orangtua. Mayoritas peserta didik tidak hadir tepat waktu ketika masuk sekolah, tidak mematuhi jadwal piket yang telah ditetapkan, tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan dan keluar masuk kelas serta mengerjakan tugas rumah di kelas ketika akan dikumpulkan dan beberapa sikap ini menunjukkan ketidak disiplin peserta didik dalam kegiatan di sekolah.

Pembentukan disiplin juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Smith (2004) menjelaskan pengaruh faktor eksternal yaitu keluarga sebagai mikrosistem pertama memberikan pengaruh besar dalam pembentukan kerangka disiplin anak yang dipengaruhi oleh sejarah keluarga, budaya, dan keyakinan dalam keluarga sedangkan sekolah sebagai mikrosistem kedua dapat memberikan pengaruh besar untuk mendukung atau merusak kemampuan keluarga dalam membangun disiplin bagi anak. Smith (2004) juga menjelaskan pembentukan disiplin yang didasari oleh teori sosiokultural, yaitu ketika peserta didik merasakan pengalaman sakit dan negatif dari guru, ia akan menginternalisasi pengalaman itu dalam berinteraksi dengan orang lain.

Salah satu upaya untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik adalah pelayanan bimbingan bimbingan kelompok yang harus dikelola dengan baik sehingga berjalan dengan efektif dan produktif oleh guru bimbingan konseling. Layanan bimbingan kelompok pada dasarnya adalah

layanan konseling perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok disana ada konselor dan ada klien. Terjadi hubungan konseling dengan suasana yang diusahakan sama seperti dengan konseling perorangan yaitu hangat, terbuka, dan penuh keakraban. Ada pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penelusuran sebab-sebab timbulnya masalah dan upaya pemecahan (Prayitno, 2012)

Dalam layanan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok. Selain dapat membuahkan saling hubungan yang baik di antara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok (Olfakhrina et al., 2016).

Alasan dipilihnya layanan bimbingan kelompok karena memperlihatkan beberapa penekanan pada kognitif-perilaku seperti: pertimbangan disiplin, komitmen, dan tanggung jawab. Menurut Sukardi (2008) pelayanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Bimbingan kelompok berarti layanan yang didalamnya membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialami oleh peserta didik

yang penyelenggaraannya dilakukan dalam suasana kelompok dengan menaati dinamika kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam membina karakter peserta didik tentang disiplin, mandiri dan tanggung jawab. Sebagai tindak lanjut dari fenomena yang ditemui, dalam upaya untuk membina peserta didik tentang disiplin, kemandirian dan tanggung jawab dapat dilakukan dengan berbagai cara. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengembangkan layanan bimbingan kelompok di SMPN 30 Padang. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen di SMPN 30 Padang dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SMPN 30 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik antara lain: lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Smith (2004) menjelaskan pengaruh faktor eksternal yaitu keluarga sebagai mikrosistem pertama memberikan pengaruh besar dalam pembentukan kerangka disiplin anak yang dipengaruhi oleh sejarah keluarga, budaya, dan keyakinan dalam keluarga dan sekolah. Kondisi yang terjadi pada peserta didik sebagaimana yang tergambar di latar belakang masalah memperlihatkan yang terjadi masalah utama adalah masih terindikasi memiliki disiplin belajar yang rendah pada peserta didik sehingga diperlukan pengkajian lebih mendalam untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan disiplin. Slameto (2010) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan

menjadi dua golongan saja yaitu faktor-faktor berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri adalah masalah kedisiplinan, kemandirian dan rasa tanggung jawab yang ada pada peserta didik. Pemaparan latar belakang dan pengkajian umum tersebut dapat mengarahkan pada identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik meninggalkan proses pembelajaran di kelas tanpa izin
2. Peserta didik melanggar aturan sekolah seperti, bolos, cabut, dan merokok
3. Peserta didik terlambat lebih dari sepuluh menit
4. Peserta didik tidak memakai atribut sekolah yang lengkap
5. Peserta didik tidak membuat pekerjaan rumah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah teridentifikasi, maka perlu dibuat pembatasan masalah agar tujuan penelitian jelas arahnya. Penelitian ini akan difokuskan kepada.

1. Disiplin belajar peserta didik di SMPN 30 Padang
2. Pendekatan konseling yang digunakan adalah bimbingan kelompok

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang dan fokus masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perilaku disiplin Peserta didik di SMPN 30 Padang
2. Apakah ada efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 30 Padang

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model konseling untuk meningkatkan disiplin diri peserta didik melalui bimbingan kelompok. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan perilaku disiplin Peserta didik di SMPN 30 Padang
2. Untuk mengetahui efektivitas Bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 30 Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut.

1. Bagi guru bimbingan konseling, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pelayanan.
2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mendukung program bimbingan konseling, seperti menyediakan dan memfasilitasi guru bimbingan konseling masuk kelas.
3. Bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan bimbingan konseling di sekolah terutama dalam membina karakter disiplin, mandiri dan tanggung jawab melalui pelayanan bimbingan kelompok.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan pemahaman terhadap variabel penelitian maka dapat dijelaskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan secara kelompok dengan mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok. (Prayitno, 2012) menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

2. Disiplin Belajar

Rosma Elly (Hortensi, 2020) Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai-nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung taat azas, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasarkan pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar.